

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS (ROA), RASIO LIKUDITAS (CR) DAN  
RASIO AKTIVITAS (TATO), TERHADAP STRUKTUR MODAL (DER)  
PADA PERUSAHAAN *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS*  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Oleh:

Afni Laura Situmeang <sup>1)</sup>, M.Djabir, Sapri Siagian <sup>2)</sup>, Nurbertiny Sigalingging <sup>3)</sup>,  
Yulia Giovani Samosir <sup>4)</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4)</sup>

E-Mail:

Email: [afnilaurasitumeang@gmail.com](mailto:afnilaurasitumeang@gmail.com), [saprisiagian95@gmail.com](mailto:saprisiagian95@gmail.com),  
[vannisamosir95@gmail.com](mailto:vannisamosir95@gmail.com), [nurbertinisigalingging1997@gmail.com](mailto:nurbertinisigalingging1997@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aimed at testing and analyzing the effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) on Capital Structure in basic industry and chemicals companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period. The research methodology used in this research was quantitative method with descriptive approach. The nature of this research was explanatory research. The population of this research was sixty six (66) basic industry and chemicals companies. By using sampling technique of purpose sampling, sixteen (16) basic industry and chemicals companies which met the criteria were taken as samples. The method of analyzing data applied in this research was double linear regression analysis with classic assumption test. The results showed that Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) simultaneously and significantly had effect on Capital Structure in basic industry and chemicals companies which were listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 period with the result of  $F_{count} \geq F_{table}$  or significance of  $19,146 \geq 2,72$  and  $0,000 \leq 0,05$ . Partially, Return on Assets (ROA) had negative and insignificant effect on Capital Structure. Current Ratio (CR) had negative and insignificant effect on Capital Structure. Meanwhile Total Assets Turn Over (TATO) had no effect and had insignificant effect on Capital Structure. The results of the analysis of the coefficient of determination obtained adjusted  $R^2$  value which showed the variation of Capital Structure variable which could be explained by the variation of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) variables as much as 0.377 or equivalent with 37.7% meanwhile the rest as much as 62.3% was explained by the variation of other variations.*

**Keywords:** *Return On Asset, Current Ratio, Total Assets Turnover, Capital Structur*

**LATAR BELAKANG MASALAH**

Perusahaan sektor *basic industri and chemicals* merupakan salah satu

subsektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, perkembangan perusahaan industri dasar dan kimia ini

tentu saja menarik minat investor, karena perusahaan industri dasar dan kimia masih bergantung pada impor bahan baku NAFTA. Promosi investasi melalui fasilitas pembebasan pajak penghasilan (*tax holiday*), keringanan pajak (*tax allowance*), keringanan bea masuk terhadap barang modal, dan fasilitas bea masuk ditanggung pemerintah akan semakin menarik perhatian para investor. Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan ini adalah melalui pengembangan industri dasar dan kimia nasional yang mampu memberikan nilai tambah yang optimal di samping untuk memenuhi kebutuhan domestik yang terus meningkat dan selama ini dipenuhi dari impor.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR), Rasio Aktivitas (TATO). Rasio Profitabilitas (ROA) merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio Likuiditas (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio Aktivitas (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR), dan Rasio Aktivitas (TATO) Terhadap Struktur Modal (DER) pada**

## **perusahaan Sektor *Basic Industri and Chemicals* di BEI Periode 2014-2018”**

Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan sektor *Basic Industri and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan sektor *Basic Industri and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Aktivitas (TATO) terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan sektor *Basic Industri and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas(ROA), Likuiditas (CR), dan Aktivitas (TATO) terhadap Struktur modal (DER) pada Perusahaan sektor *Basic Industri and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

## **LANDASAN TEORI**

### **Rasio Profitabilitas (ROA)**

Menurut Hery (2015:226), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

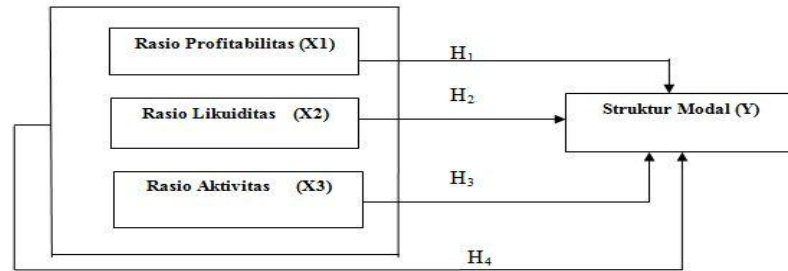
Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

### Rasio Likuiditas (CR)

Menurut Hery (2015:175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya Menurut Dewi Utari, dkk (2012:60) likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### Rasio Aktivitas (TATO)

Menurut Sjahrial dan Purba (2013:38) rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.

Menurut Syamsuddin (2016:62) total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu

### Struktur Modal (DER)

Menurut Harahap (2013:303) rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang pada pihak luar.

Menurut Sudana (2015:164) struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

## KERANGKA KONSEPTUAL

### HIPOTESIS PENELITIAN

H<sub>1</sub> : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>2</sub> : Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>3</sub> : Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>4</sub> : Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

## TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai bulan April dan selesai pada bulan Juli 2018.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Basic Industri and Chemicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 66 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2014-2018.
3. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang mengalami laba pada tahun 2014-2018.

Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 sampel yang diambil dari jumlah sampel 16 perusahaan dengan tahun pengamatan 5 periode penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis dokumen yang mengarah pada bukti konkret, yang diperoleh dari situs

internet Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data laporan keuangan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan keuangan perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang di publikasikan.

## VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas (X1), Rasio Likuiditas (X2), dan Rasio Aktivitas (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Struktur Modal (Y).

Indikator Rasio Profitabilitas menurut Sudana (2015:25) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Indikator Rasio Likuiditas menurut Sumarsan (2013:24) yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Indikator Rasio Aktivitas menurut Fahmi (2016:80) yaitu :

$$TATO = \frac{\text{Sale}}{\text{Total aset}}$$

Indikator Struktur Modal menurut Murhadi (2013:61) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

## MODEL PENELITIAN

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Return On Assets

X<sub>2</sub> = Current Ratio

X<sub>3</sub> = Total Assets Turn Over

e = Standar Error ( 5%)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai

maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	,0008	,2078	,072891	,0501750
CR	80	,0224	8,0889	2,771602	1,6213019
TATO	80	,2824	16,0745	1,177729	1,7420723
DER	80	,1535	1,9977	,613154	,4287758
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Terdapat penyimpangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dalam bentuk *ln* (Logaritma Natural) dengan menggunakan SPSS. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model

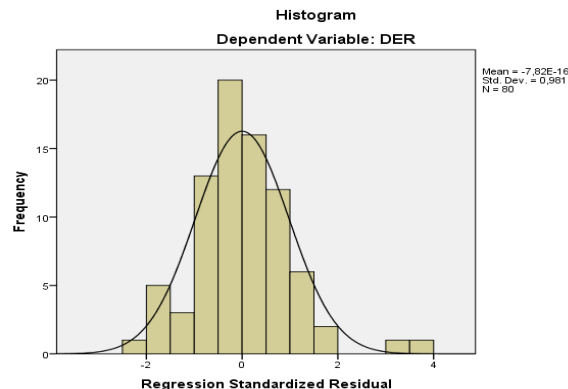
regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

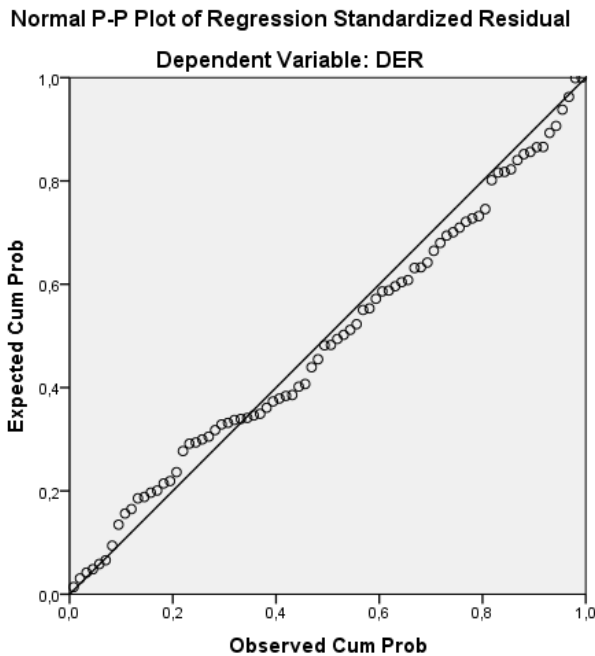
**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 macam uji yaitu uji analisis grafik dan analisis statistik.



**Gambar 2. Histogram**

Pada histogram di atas, karena kurva cenderung simetri (U), menunjukkan data terdistribusi normal



**Gambar 3. Grafik P-Plot**

Pada grafik Normality P-Plot dengan demikian setelah transformasi di atas dapat dilihat bahwa penyebaran dalam bentuk Logaritma Natural, data titik-titik yang mengikuti garis diagonal, residual telah berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	,32359245
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,063
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**

**b. Uji Multikolonieritas**

uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* antar variabel independen. Dengan kriteria nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,173	,083		14,171	,000		
ROA	-3,046	,775	-,356	-3,929	,000	,910	1,098
CR	-,116	,025	-,440	-4,742	,000	,872	1,147
TATO	-,014	,022	-,055	-,621	,536	,953	1,049

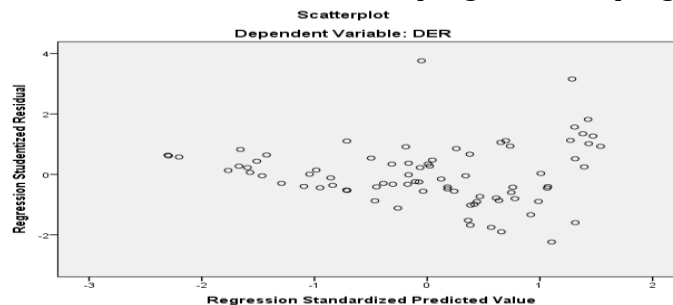
a. Dependent Variable: DER

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**

Nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10 yaitu Rasio rofitabilitas (*ROA*) ( $X_1$ ) = 0,910 ; Rasio Likuiditas (*CR*) ( $X_2$ ) = 0,872 ; Rasio Aktivitas (*TATO*) ( $X_3$ ) = 0,953. Sedangkan *VIF* < 10 yaitu Rasio rofitabilitas (*ROA*) ( $X_1$ ) = 1,098 ; Rasio Likuiditas ( $X_2$ ) = 1,147 ; Rasio Aktivitas (*TATO*) ( $X_3$ ) = 1,049. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun

dibawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Spearman's Correlations**

		ROA	CR	TATO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	1,000	,336**	,476**	,045
	Correlation Coefficient	.	,002	,000	,693
	Sig. (2-tailed)	80	80	80	80
CR	CR	,336**	1,000	,119	-,038
	Correlation Coefficient	,002	.	,295	,740
	Sig. (2-tailed)	80	80	80	80
TATO	TATO	,476**	,119	1,000	-,001
	Correlation Coefficient	,000	,295	.	,992
	Sig. (2-tailed)	80	80	80	80
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	,045	-,038	-,001	1,000
	Correlation Coefficient	,693	,740	,992	.
	Sig. (2-tailed)	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diukur dengan *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,656 <sup>a</sup>	,430	,408	,3299173	1,196

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, CR

b. Dependent Variable: DER

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**



**e. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,173	,083		14,171	,000		
	ROA	-3,046	,775	-,356	3,929	,000	,910	1,098
	CR	-,116	,025	-,440	4,742	,000	,872	1,147
	TATO	-,014	,022	-,055	-,621	,536	,953	1,049

a. Dependent Variable: DER

**Sumber: Olahan Data SPSS**

Struktur Modal (DER) = 1,173 - 3,046 (Return On Assets) - 0,116 (Rasio Likiditas (CR)) - 0,014 (Rasio Aktivitas (TATO)) + e

Makna dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,173, artinya jika nilai variabel Return On Assets (X1), Current Ratio (X2), Rasio Aktivitas (TATO) (X3) dianggap konstan maka Struktur Modal (DER) adalah 1,173
2. Nilai koefisien Return On Assets (X1) sebesar -3,046 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Return On Assets satu satuan maka Return On Assets mengalami kenaikan sebesar -3,046 satuan.
3. Nilai Koefisien (Rasio Likiditas (CR)) (X2) sebesar -0,116 hal ini

menunjukkan bahwa setiap kenaikan (Rasio Likiditas (CR)) satu satuan maka (Rasio Likiditas (CR)) akan mengalami kenaikan sebesar -0,116 satuan.

4. Nilai Koefisien Rasio Aktivitas (TATO) (X3) sebesar -0,014 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Rasio Aktivitas (TATO) satu satuan maka Rasio Aktivitas (TATO) akan mengalami penurunan sebesar -0,014 satuan.

**F. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	,633 a	,401	,377	,28563	1,969
---	-----------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Lag\_TATO, Lag\_ROA, Lag\_CR

b. Dependent Variable: Lag\_DER

**Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.**

diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,377 atau sama dengan 37,7% perubahan Struktur Modal (DER) dapat dijelaskan oleh variasi independen Return On Assets, Current Ratio dan Total Asset Turnover sedangkan sisanya sebesar 62,3% (100% - 37,7%) dijelaskan oleh variasi variabel lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh variabel yang dapat digunakan *Return On Asset, Current Ratio, Total Assets Turnover.*

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1 Regression	6,252	3	2,084	19,146	,000 <sup>b</sup>
Residual	8,272	76	,109		
Total	14,524	79			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, CR

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 80 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh :

1. Df1(pembilang) = k - 1  
Df1 (pembilang) = 4 - 1 = 3
2. Df2(Pembilang) = n - k  
Df2(pembilang) = 80 - 4 = 76

Dari tabel IV.13 di atas ,dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama sama (Uji F) maka diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 19,146 dengan niai signifikan 0,000. Nilai F<sub>tabel</sub>tersebut diperoleh dengan cara memperhatikan angka 3 pada Df<sub>1</sub> sebagai pembilang dan

76 pada Df<sub>2</sub> sebagai penyebut maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,72 dengan signifikan 0,05.dengan demikian dapat dilihat bahwa F<sub>hitung</sub> ≥ F<sub>tabel</sub> atau signifikan 19,146 ≥ 2,72 dan 0.000 ≤ 0,05. Sehingga H<sub>a</sub> di terima dimana *Return On Assets, Current Ratio, dan Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,173	,083		14,171	,000		
ROA	-3,046	,775	-,356	-3,929	,000	,910	1,098
CR	-,116	,025	-,440	-4,742	,000	,872	1,147
TATO	-,014	,022	-,055	-,621	,536	,953	1,049

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan Tabel IV.14, menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan (n-k) = 70 - 4 = 66 adalah sebesar 1,66827. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel Return On Assets ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -3,929 dengan tingkat Signifikan 0,000. Sedangkan nilai  $-t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66515 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-3,929 > 1,66515$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Return On Assets berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Variabel Current Ratio ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -4,742 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66515 dengan signifikan 0,05. sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-4,742 > 1,66515$ . maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Variabel Total Assets Turnover ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -0,621 dengan tingkat signifikan 0,536. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,66515 dengan signifikan 0,536 sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$

yaitu  $-0,621 < 1,66515$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-3,929 > 1,66515$  dan signifikan sebesar 0,000
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-4,742 > 1,66515$  dan signifikan sebesar 0,000.
3. *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,621 < 1,66515$  dan signifikan sebesar 0,536.

4. Hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,146 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,72 dengan signifikan 0,05, dengan demikian dapat dilihat bahwa  $19,146 \geq 2,72$  dan  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga  $H_a$  di terima dimana *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan:

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan tingkat laba, hutang lancar dan penjualan pada perusahaan. Karena dapat menstabilkan hutang jangka panjang terhadap perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi dapat memaksimalkan pembayaran hutang perusahaan.
2. Bagi Investor, sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor *basic industry and chemicals* harus melakukan peninjauan yang lebih akurat agar setiap keputusan yang akan diambil dapat mengoptimalkan keuntungan bagi setiap investor.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengganti sektor perusahaan lain pada objek penelitiannya dan menambah/mengganti variabel lain untuk memperoleh hasil yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Total Assets*

*Turnover* terhadap Struktur Modal dan juga perlu dilakukan penambahan periode waktu pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka akan semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penelitian yang akurat.

4. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan sehubungan dengan pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal pada Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
5. Bagi Universitas Prima Indonesia, Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah karya ilmiah yang ada di kampus Universitas Prima Indonesia sehubungan dengan Pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal pada Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. ***Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawa***. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Murhadi R Werner, 2013 . ***Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham***, Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir . 2010 . ***Pengantar Manajemen Keuangan*** . Cetakan pertama . Prenadamedia Group .
- Ghozali. 2016. ***Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23***. Cetakan ke-7, Semarang: UNDIP
- Sanusi. 2014. ***Metodologi Penelitian Bisnis***. Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus , 2012. ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***, Ed. 4, Yogyakarta : BPF
- Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Edisi 2. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sudana Made I, 2011 . ***Manajemen Keuangan Perusahaan***, PT. Gelora Aksara Pratama.